

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang berkenaan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain serta tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya mengenai gambaran pola konsumsi MP-ASI seperti jenis makanan yang diberikan, frekuensi konsumsi MP-ASI dan tingkat kecukupan gizi MP-ASI pada bayi usia 12-24 bulan di Kelurahan Isola. Metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah dengan desain *cross sectional* (potong lintang) yaitu dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan atau sekali waktu kepada responden penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan data mendalam mengenai analisis pola konsumsi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 12-24 bulan.

Desain penelitian merupakan suatu prosedur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian agar didapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Desain penelitian menurut Ali (dalam Rahmah, 2017, hlm.24) merupakan “rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dilakukan dan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup masalah penelitian
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Melakukan studi literatur mengenai masalah yang akan diteliti
5. Menentukan populasi dan sampel penelitian
6. Menentukan teknik dan pengumpulan data
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
8. Melakukan pengumpulan data
9. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul
10. Melakukan analisis data

Rostika, 2018

POLA KONSUMSI MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA BAYI USIA 12-24 BULAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Melakukan penyajian data dan menyimpulkannya

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun partisipan dan tempat pada penelitian ini adalah :

1. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Adapun partisipan yang ikut berperan serta dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala Desa Kelurahan Isola	Memberi izin kegiatan penelitian	1 orang
2	Kader Posyandu Kelurahan Isola	Mengondisikan responden penelitian saat melakukan pengambilan data	6 orang
3	Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga 2014	Enumerator	5 orang
4	Ibu bayi usia 12-24 bulan Kelurahan Isola	Responden penelitian	60 orang
Jumlah			72 orang

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 12-24 bulan di Kelurahan Isola dengan jumlah populasi sebanyak 147 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Riduwan (206, hlm.58) *Simple Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sample, karena anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan sudah

diketahui jumlahnya, maka teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dari Taro Yamane dalam Riduwan (206, hlm.65) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{147}{147 \cdot 0,1^2 + 1} \\
 &= \frac{147}{(147) \cdot (0,01) + 1} \\
 &= \frac{147}{2,47} \\
 &= 59,51 (\text{dibulatkan } 60 \text{ responden})
 \end{aligned}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan (10%)

Jumlah sampel dari populasi ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan adalah sejumlah 60 responden.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini disusun dengan beberapa instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Food Recall 2 x 24 Jam

Metode *food recall* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengukur penilaian konsumsi makanan seseorang. Metode ini mengharuskan responden mengingat sebaik mungkin semua jenis makanan beserta jumlahnya dalam kurun waktu tertentu. Pada dasarnya metode ini dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada masa 24 jam yang lalu. Wawancara dilakukan sedalam mungkin agar responden dapat mengungkapkan secara rinci dan maksimal mengenai jenis bahan makanan beserta jumlahnya yang sudah dikonsumsi sehari yang lalu. Metode *food recall 2x24 jam* digunakan untuk mengetahui gambaran konsumsi dan tingkat kecukupan gizi MP-ASI bayi usia 12-24 bulan dari makanan yang dikonsumsi dengan membandingkan berdasarkan AKG (Angka Kecukupan Gizi) untuk Indonesia .

2. *Semiquantitative Food Frequency Questionnaire*

Semiquantitative Food frequency questionnaire merupakan metode atau cara mengukur frekuensi makan dan dapat menggambarkan frekuensi makanan per hari, per minggu dan bulan dengan disertai ukuran porsi makanan yang dikonsumsinya. Semi-FFQ memuat tentang daftar bahan makanan beserta frekuensi dan ukuran porsi penggunaan jenis bahan makanan tersebut pada periode tertentu. Metode *Semiquantitative food frequency questionnaire* (FFQ) ini digunakan untuk melihat seberapa sering jenis bahan makanan diberikan kepada bayi usia 12-24 bulan, sehingga dapat terlihat frekuensi pemberian suatu bahan makanan dalam MP-ASI beserta jumlah porsi yang diberikan kepada bayi.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan cara mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden terkait penelitian mengenai pola pemberian MP-ASI pada bayi usia 12-24 bulan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dimana responden memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik mereka dengan cara menandai jawaban yang dipilih dengan tanda silang (x). Kuesioner ini digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pemberian MP-ASI berdasarkan jenis bahan makanan, syarat pemberian MP-ASI dan frekuensi pemberian makanan utama dan makanan selingan pada bayi usia 12-24 bulan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang disampaikan secara singkat dalam penyusunan penelitian. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Peneliti mempersiapkan penelitian mulai dari penentuan masalah hingga penyusunan instrumen penelitian. Tahapan persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan dan merumuskan masalah penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Penyusunan proposal penelitian.
- d. Penyusunan Bab I yaitu merumuskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur organisasi penelitian.

- e. Penyusunan Bab II yaitu merumuskan teori-teori yang mendukung terhadap penelitian yang berkaitan.
- f. Penyusunan Bab III yaitu menyusun metodologi penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- g. Merancang instrumen penelitian.
- h. Bimbingan dan revisi draft penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dalam penelitian melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Menyusun jadwal pengambilan data bekerjasama dengan kader posyandu kelurahan Isola.
- b. Melakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden berdasarkan acuan instrumen yang sudah dirancang.
- c. Memeriksa kelengkapan seluruh data responden.

3. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Memeriksa kebenaran dan kelengkapan seluruh data informasi yang terkumpul.
- b. Tabulasi data.
- c. Membuat analisis pembahasan dan kesimpulan.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul untuk kemudian dimaknai untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses analisis data terdiri dari beberapa tahapan diantaranya verifikasi, *entry*, kemudian analisis data.

Data berupa instrumen penelitian yang sudah diperoleh diperiksa terlebih dahulu agar informasi yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian. Verifikasi dilakukan untuk mengecek konsistensi informasi yang diberikan oleh setiap responden. Setelah proses verifikasi selesai, dilakukan *entry* atau pemasukan data ke dalam program *microsoft excell* kemudian dilakukan analisis.

Data konsumsi pangan diperoleh dari *food recall* 2 x 24 jam kemudian dikonversikan ke dalam satuan energi dan zat gizi dengan menggunakan Daftar

Komposisi Bahan Makanan (DKBM). Konversi dapat dihitung menggunakan rumus menurut Perdana dan Hardinsyah (2013, hlm.41) sebagai berikut :

$$KGij = \frac{Bj}{100} \times Gij \times \frac{BDDj}{100}$$

Keterangan:

- KGij = Kandungan zat gizi-i dalam bahan makanan-j
 Bj = Berat makanan-j yang dikonsumsi (g)
 Gij = Kandungan zat gizi dalam 100 gram BDD bahan makanan-j
 BDDj = Bagian bahan makanan-j yang dapat dimakan (%BDD)

Menurut Perdana dan Hardinsyah (2013, hlm.41) berdasarkan data konsumsi zat gizi diperoleh data tingkat kecukupan zat gizi dengan membandingkan antara zat gizi yang dikonsumsi dengan angka kecukupan gizi nasional yang sudah ditetapkan. Penilaian tingkat konsumsi gizi dilakukan dengan membandingkan antara konsumsi gizi responden dengan kecukupan gizi yang dinyatakan dalam persen. Secara umum tingkat konsumsi gizi dirumuskan sebagai berikut Perdana dan Hardinsyah (2013, hlm.42):

$$TKG (\%) = \frac{Asupan\ zat\ gizi}{AKGi} \times 100\%$$

Keterangan:

- TKG = Tingkat konsumsi zat gizi (%)
 AKGi = Kecukupan zat gizi i yang dianjurkan

Untuk memahami data dari hasil wawancara berbentuk *recall 2x24* jam, penulis melakukan analisis yang bersifat deskriptif dengan menganalisa dan menginterpretasikan data secara utuh dari hasil wawancara. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Data konsumsi pangan diperoleh dari frekuensi makan bayi usia 12-24 bulan yang diperoleh melalui wawancara menggunakan *Semiquantitative Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk melihat jenis makanan dan minuman serta frekuensi kebiasaan makan setiap hari (per hari), setiap minggu (per minggu), dan setiap bulan (per bulan) atau tidak pernah mengonsumsi. *Semiquantitative Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Jenis makanan pokok seperti bubur susu, bubur sumsum, nasi tim, bubur nasi, bubur nasi instant, lontong, nasi, roti, mie, dan lainnya.
2. Jenis lauk hewani seperti telur, daging sapi, daging ayam, ikan, hati dan lain-lain.
3. Jenis lauk nabati seperti tahu, tempe, kacang merah, kacang tanah, kacang hijau, dan lain-lain.
4. Sayur-sayuran seperti bayam, wortel, sawi, buncis, brokoli, kol, dan tomat dan sebagainya.
5. Buah-buahan seperti pisang, pepaya, jeruk, apel, pir, melon, dan sebagainya.
6. Makanan jajanan seperti biskuit, *cracker*, wafer, bakso, aneka gorengan, ciki-cikian, permen, dan lainnya.
7. Minuman seperti ASI, susu formula, air putih, air teh, yoghurt, susu kental manis, susu UHT dan lainnya.

Penafsiran data dilakukan untuk mengetahui frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden sehingga memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan (2010, hlm. 184) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Pengolahan data melalui penyebaran kuesioner dilakukan terhadap jawaban responden dimana meliputi tahapan verifikasi, tabulasi, persentase, dan penafsiran data. Tahapan verifikasi data yaitu mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul. Setelah data jawaban responden terkumpul, dilakukan pentabulasian data untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap jawaban responden, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban tersebut. Lalu melakukan tahapan persentase data, digunakan untuk melihat perbandingan frekuensi jawaban karena jawaban yang diberikan oleh responden berbeda-beda. Rumus

yang digunakan untuk menghitung persentase ini mengacu pada rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2010, hlm. 69) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase yang dicari
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100 : bilangan tetap

Penafsiran Data, dilakukan untuk mengetahui kriteria jawaban yang diberikan oleh responden sehingga memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan (2010, hlm. 184) yaitu:

- 100% = Seluruhnya
 76% - 99% = Sebagian besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
 1%-25% = Sebagian kecil
 0% = Tidak seorangpun

Data yang jawabannya sesuai dengan pernyataan akan ditafsirkan dan dianalisis dalam bentuk deskriptif sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan hasil penelitian secara utuh.